

ABSTRAK

Pada saat ini hubungan sosial antara NU dan Muhammadiyah terlihat cukup baik. Penelitian ini bertujuan untuk menjaga hubungan baik antara NU dan Muhammadiyah dengan mencari tahu potensi konflik yang mungkin terjadi serta integrasi sosial yang terbentuk di kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Teknis Pengumpulan data meliputi pengamatan atau observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun analisis data digunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, data tidak diwujudkan dalam bentuk angka, namun data-data tersebut diperoleh dengan penjelasan dan berbagai uraian yang berbentuk tulisan-tulisan dari sumber-sumber yang terpercaya. Oleh karena itu analisis ini dimaksudkan untuk menguraikan dan menggambarkan aktivitas dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Adapun hasilnya sebagai berikut: (1) Terdapat potensi konflik antara warga NU dan Muhammadiyah di Kelurahan Demangan. Namun potensi tersebut dapat dicegah dengan kesadaran dari masing – masing kelompok untuk dapat saling menghargai (2) Hubungan sosial antara warga NU dan Muhammadiyah di Kelurahan Demangan seiring dengan berjalanya waktu semakin baik.

Keyword: Relasi sosial, potensi konflik, integrasi, NU dan Muhammadiyah

Social Relation between Community of NU and Muhammadiyah (Case Study at Demangan Village, Gondokusuman, Yogyakarta City)

ABSTRACT

Muhammad Yasin (20140710102)

Currently the social relation between community of NU and Muhammadiyah seems to be pretty good. This research aimed at maintaining the good relation between NU and Muhammadiyah by revealing any possible conflict potential may occur and also the social integration built at Demangan village, Gondokusuman district, Yogyakarta city. The data sampling covered observation, in-depth interview, and documentation. Whereas data analysis was done through descriptive qualitative. In this research, the data was not in form of numeric data but the data was compiled through written explanation and elaboration from reputable sources. Thus, the analysis was aimed at elaborating and describing the *da'wah* activity of the head of Muhammadiyah branch Demangan Gondokusuman district Yogyakarta. The results were as follows: (1) there was conflict potential between the community of NU and Muhammadiyah at Demangan village. However, the potential can be prevented by the awareness of both communities to express mutual respect (2) social relation between the community of NU and Muhammadiyah at Demangan village is considerably good along the time.

Keywords: social relation, conflict potential, integration, NU and Muhammadiyah